

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mendiskusikan perihal buku, buku tidak akan lengkap jika tanpa adanya sampul. Sampul buku merupakan salah satu bagian terpenting dari buku yang akan diperjualbelikan. Sampul buku ini merupakan bagian terluar buku dan pertama kali dilihat oleh masyarakat atau pembeli. Aspek-aspek yang terdapat dalam sampul buku yaitu, 1) judul buku sebagai identitas, tema, garis besar isi buku, 2) nama pengarang atau penulis naskah sebagai penanda bahwa semua bentuk tulisan dalam buku adalah milik penulis, 3) sinopsis biasanya terletak di belakang sampul buku, aspek sinopsis ini digunakan sebagai penjelasan secara singkat dari isi buku, 4) nama penerbit sebagai wadah yang menyediakan buku tersebut bisa terbit dan tersebar luas, dan aspek terakhir 5) gambar atau ilustrasi biasanya sebagai daya tarik masyarakat untuk membeli dan membaca, karena ilustrasi yang menarik dan mencolok akan dilirik. Judul buku, nama penulis, nama penerbit, dan gambar, desain, atau ilustrasi yang bisa mewakili atau menjelaskan isi dari buku merupakan salah satu bagian luar dari buku yang dimaksudkan sebagai sampul buku (Nurdini et al., 2018). Sampul buku terdiri dari 3 bagian. Bagian depan sampul untuk judul, nama pengarang, dan gambar yang menjelaskan isi cerita dalam buku. Bagian depan ini yang menjadi daya tarik tersendiri dari sebuah buku, karena salah satu bagian yang pertama kali dilihat. Bagian yang kedua yaitu sampul punggung, berisi judul buku, nama pengarang, dan terakhir logo penerbit. Terakhir yaitu bagian sampul belakang, bagian ini memuat sinopsis (cerita singkat yang menggambarkan tentang isi buku), penerbit, ISBN, hingga gambar dari sampul depan. Dalam hal ini,

terlihat bahwa sampul buku adalah hal yang paling krusial. Diperlukannya desain dan ilustrasi sampul buku yang menarik dan memiliki daya nilai jual yang tinggi agar pembeli mudah untuk tertarik.

Ilustrasi dalam sampul buku tidak bisa sembarangan untuk dibuat. Ilustrasi harus menjelaskan dan menggambarkan bagian-bagian penting dalam isi naskah buku. Dengan adanya ilustrasi, pembaca bisa memvisualisasikan maksud dari pengarang dalam tulisan-tulisan yang dibuat. Dalam proses pembuatan ilustrasi dibutuhkan permainan imajinasi yang apik dari ilustrator untuk menyampaikan isi cerita kepada audiens. Dalam pembuatan sampul buku perlu adanya perancangan dan pembuatan yang matang. Apalagi salah satu tujuan dari ilustrasi desain sampul buku adalah menyampaikan pesan atau isi cerita kepada pembaca, karena tidak semua adegan dalam buku dapat digambarkan atau didokumentasikan. Ilustrasi membantu pembaca menjelaskan topik atau isi cerita dalam buku yang belum tentu dapat diterjemahkan atau dijelaskan menggunakan media lain (Sutanto & Suhartono, 2022). Dalam hal ini, ilustrasi dalam sampul buku memiliki daya nilai jual yang tinggi dikarenakan orisinalitas.

Ilustrasi juga harus bisa memiliki ilmu semiotika. Semiotika sendiri merupakan ilmu yang mengkaji perihal tanda, objek, ikon, dan lainnya untuk menafsirkan tanda-tanda tersebut. Semiotika sebagai analisis makna yang paling dasar dengan cara kerja menganalisis tanda (ikon, indeks, dan simbol) untuk ditafsirkan (Restiawan Permana & Yusmawati, 2022). Semiotika dalam ilustrasi ini memakai semiotika visual dikarenakan adanya gambar, simbol, bahkan elemen. Semiotika visual merupakan semiotika khusus yang melekat pada fungsi komunikasi (Fahma & Darwis, 2020).

Saat ini, mulai ada banyak penerbit yang asal membuat desain sampul buku dengan mengambil gambar dari internet. Hal ini bertentangan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Hak Cipta Nomor 28 Tahun 2014 Pasal 1 nomor 1. Seperti yang dimaksudkan dalam Undang-Undang tersebut, pemilik suatu karya akan secara langsung memiliki hak cipta atas hasil karyanya tanpa perlu mendaftarkan karyanya. Pencipta dari desain tidak diwajibkan mendaftarkan hasil karyanya untuk mendapatkan perlindungan Hak Cipta, karena setelah karya tersebut diwujudkan maka akan langsung otomatis Hak Cipta tersebut telah didapatkan (Disemadi & Romadona, 2021).

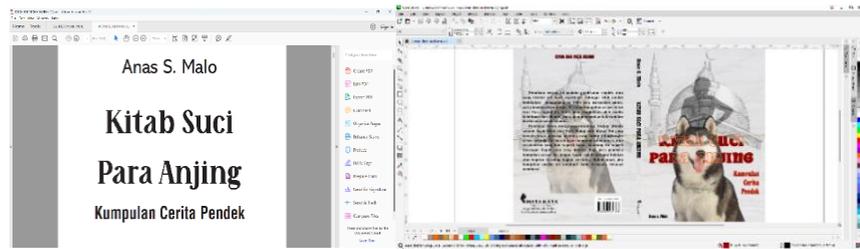
Sejalan dengan hal tersebut, terdapat penelitian terdahulu perihal ilustrasi desain sampul buku yang dilakukan oleh (Sutanto & Suhartono, 2022), yang berjudul *Perancangan Ilustrasi Sampul Buku Kompilasi Folktale Lintas Budaya "Rove The Lore: The Endless Journey To Unveil The Myths"*, dan *Perancangan Ilustrasi Sampul Buku Novel Anne Of Avonlea* (Ariesta & Qomarats, 2023). Hasil dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa proses pembuatan ilustrasi sampul buku mulai dari perancangan ide atau konsep hingga proses eksekusi gambar yang berlanjut pencetakan buku fisik. Penelitian lainnya berjudul *Perancangan Desain Sampul Novel Fantasi yang Marketable: Studi Kasus pada Novel "The Melian" Collectors Edition* (Sutanto, 2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ilustrasi dengan tampilan dan daya tarik visual yang menarik akan lebih menarik minat pembaca novel atau buku serta memiliki daya nilai jual yang tinggi. Penulis juga menjelaskan kegunaan sampul buku dan model *Hierarchy of Effect*. Penelitian selanjutnya berjudul *Analisis Visual Ilustrasi Sampul Novel Five Feet Apart Berdasarkan Prinsip-Prinsip Desain* (Mustika et al., 2021) hasil

dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa analisis makna ilustrasi yang berbentuk paru-paru dengan perpaduan gambar pohon. Ilustrasi paru-paru dimaknakan sebagai penyakit yang diderita tokoh utama dari novel dan ranting pohon dimaknakan sebagai sesuatu yang rapuh belum tentu tidak berharga asalkan diri kita sendiri menggunakannya dengan baik.

Di perusahaan Mata Kata Inspirasi pada saat melakukan kegiatan magang, hanya ada 2 karyawan yang bertugas untuk pembuatan desain atau ilustrasi sampul buku. Hanya saja, desain yang dipakai masih mengambil dari internet kemudian diedit memakai aplikasi *CorelDraw* dan *Photoshop* dengan memainkan berbagai macam fitur yang tersedia pada aplikasi. Saat ini masih belum ada karyawan yang membuat ilustrasi desain sampul dengan memakai cara menggambar atau sketsa mulai dari nol. Sebenarnya ada banyak aplikasi dan *web* yang bisa membantu proses pembuatan desain dari sampul buku dengan cara mereduksi keoriginalan sebuah foto atau gambar. Mengolah gambar atau foto yang ada di internet dengan mengambil bagian-bagian tertentu yang dibutuhkan untuk diedit sesuai isi naskah buku. Hanya saja, agar lebih ideal lagi sebuah desain sampul buku dibuat dengan menggunakan teknik *drawing*.

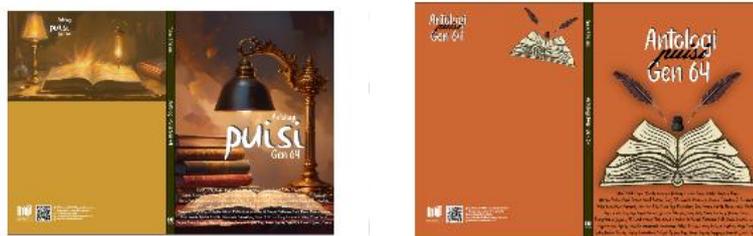
Standar pola atau model ilustrasi di perusahaan CV. Mata Kata Inspirasi yaitu:

- a. Tidak mengambil atau plagiat sampul buku yang sudah ada;
- b. Tidak melanggar hak cipta sumber foto atau gambar milik orang lain;
- c. Menyesuaikan kecocokan antara desain sampul dengan isi atau materi buku;



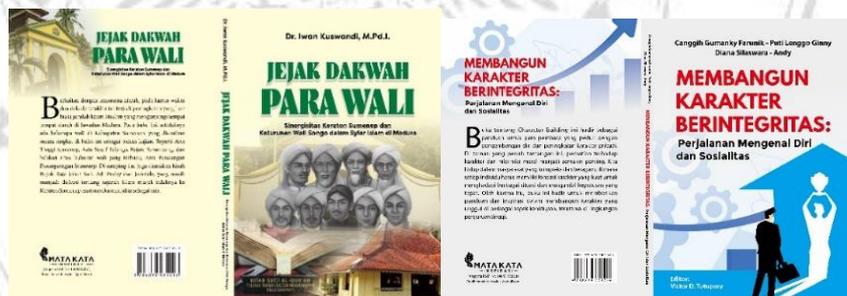
**Gambar 1** Kecocokan Sampul dengan Isi Buku (Sumber: dokumentasi pribadi)

- d. Membuat pilihan opsional sampul kepada penulis (untuk menerka *style* keinginan penulis);



**Gambar 2** Opsional Sampul Buku (Sumber: CV. Mata Kata Inspirasi)

- e. Untuk buku agama, pendidikan, dan ilmu pengetahuan lebih condong menggunakan foto atau gambar yang nyata (bukan ilustrasi);



**Gambar 3** Sampul Buku Agama dan Ilmu Pengetahuan (Sumber: CV. Mata Kata Inspirasi)

Terlihat bahwa untuk buku agama, pendidikan, dan ilmu pengetahuan memakai desain ilustrasi yang bersifat nyata bukan artistik. Isi naskah buku juga bersifat ilmiah, jadi ilustrasi yang dibuat bersifat nyata.

- f. Untuk naskah fiksi lebih condong menggunakan ilustrasi yang bersumber dari karya sendiri, dari internet, atau dari penulis;



Gambar 4 Sampul Buku Fiksi (Sumber: CV. Mata Kata Inspirasi)

- g. Memaksimalkan pengkombinasian materi sampul yang diambil dari internet agar tidak termasuk plagiasi (menciptakan kombinasi dari beberapa objek menjadi sampul baru yang belum ada kesamaan dengan sampul-sampul terdahulu).

Bentuk pengkombinasian materi sampul yang diambil dari internet untuk naskah fiksi dengan berbagai macam fitur. Terlihat bahwa belum ada yang memakai teknik *drawing* dalam pembuatan ilustrasi. Maka dari itu, penulis diberi kesempatan untuk membuat ilustrasi dengan cara menggambar tersebut. Penulis juga diberikan fasilitas berupa *tablet* untuk proses menggambar. Kegiatan pembuatan ilustrasi ini

penting untuk dilakukan penulis karena orisinalitas sebuah karya bisa dipertanggung jawabkan.

## **1.2 Profil Perusahaan Praktik Kerja Profesional**

Praktik Kerja Profesional (PKP) yang dilaksanakan oleh penulis berlokasi di Yogyakarta tepatnya di Jalan Wonosari KM7. Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul. Nama perusahaan yaitu CV. Mata Kata Inspirasi yang didirikan pada tanggal 22 Maret 2021. Pemilik dari perusahaan ini yaitu Moh. Mursyid dan Muhammad Baihaqi Lathif. Sebelum berdirinya CV. Mata Kata Inspirasi ini, pemilik dari perusahaan memiliki penerbitnya masing-masing. Moh. Mursyid memiliki penerbit bernama Azyan Mitra Media, sedangkan Muhammad Baihaqi Lathif memiliki penerbit bernama Ladang Kata pada tahun 2013.

Penerbit Azyan Mitra Media dan Penerbit Ladang Kata memiliki visi dan misi yang terlihat sama yaitu mewadahi penulis-penulis pemula untuk bisa menulis dan menerbitkan buku. Azyan Mitra Media sendiri mempunyai pelatihan khusus yaitu *hipnowriting* (metode hipnotis untuk membangun semangat menulis kepada siswa). Pada akhirnya kedua pemilik memutuskan untuk mendirikan perusahaan CV. Mata Kata Inspirasi dengan tujuan mewadahi penulis-penulis pemula untuk bisa menulis dan menerbitkan karyanya.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang perihal ilustrasi, sampul buku, hingga semiotika visual yang telah dijabarkan dalam sub-bab latar belakang sebelumnya. Diperlukannya rumusan masalah dalam penelitian untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Rumusan masalah tersebut dijabarkan di bawah ini.

1. Bagaimana proses pembuatan ilustrasi desain sampul buku dengan menjamin orisinalitas ilustrasi desain?
2. Bagaimana analisis semiotika visual pada 5 naskah ilustrasi desain sampul buku yang telah dibuat?

#### **1.4 Tujuan Praktik Kerja Profesional**

Fokus kegiatan yang dilakukan penulis selama mengikuti kegiatan Praktik Kerja Profesional (PKP) yaitu proses atau langkah-langkah pembuatan ilustrasi desain sampul buku mulai dari pembacaan naskah yang masuk ke penerbit hingga sampul buku tersebut dicetak. Fokus kegiatan lainnya yaitu menjelaskan analisis semiotika visual pada hasil ilustrasi yang telah dibuat oleh penulis kepada pembaca agar mengerti bagaimana makna ilustrasi dan kesinambungan terhadap isi naskah.

#### **1.5 Manfaat Praktik Kerja Profesional**

Penelitian ini tidak bisa dilaksanakan tanpa adanya manfaat. Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas. Kedua manfaat tersebut dipaparkan sebagaimana di bawah ini:

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis:**

- 1) Memberikan ilmu dan informasi pada bidang desain yang berhubungan dengan orisinalitas ilustrasi.
- 2) Memberikan pengetahuan pada bidang penerbitan yang berkaitan dengan sampul buku.
- 3) Memberikan pengetahuan pada desainer ilustrasi perihal prinsip semiotika visual.

### 1.5.2 Manfaat Praktis:

1) Bagi Masyarakat Umum

Melalui tugas akhir ini penulis mengharapkan bisa memberikan gambaran dan penjelasan terkait dengan ilustrasi gambar pada sampul buku.

2) Bagi Desainer

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan penjelasan perihal ilustrasi gambar bahwa dalam membuat desain harus memiliki prinsip.

3) Bagi Penyuka Ilustrasi Desain

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan penjelasan mengenai Ilustrasi desain dan makna semiotika didalamnya.

